



Penerapan Sapta Pesona Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata Di Pantai Cemara Indah Desa Gosong Telaga Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil

Rasbina Christian Manik

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email : ebenezerinainggolan8@gmail.com

Abstract. *The tourism industry is a very important part of the development of society in this modern era. Aceh Singkil Regency with its natural potential offers destinations such as Cemara Indah Beach. Even though it suffered damage due to abrasion, the government and society are trying to restore it. It is necessary to implement Sapta Pesona to increase tourist visits. This research aims to evaluate the application of Sapta Pesona at Cemara Indah Beach, providing theoretical and practical benefits as a reference with the hope of developing tourist attractions and community participation in the tourism industry. The research method used by researchers is qualitative research with a descriptive approach through in-depth interview techniques with informants. This research was carried out by collecting data from informants, namely tourism managers, tourists, business actors and village governments. This research shows that the integration of the Sapta Pesona concept into the Cemara Indah Beach tourist attraction has had a significant positive impact. Security and other elements of Sapta Pesona are effective in increasing the attractiveness of the destination. Further development recommendations are needed to ensure sustainable growth, attract more visitors and have a positive impact on the local economy. In conclusion, the implementation of Sapta Pesona at Cemara Indah Beach shows the management's commitment to improving the quality of the destination. Although efforts have been made to create a safe and clean environment, several obstacles such as local community involvement, changes in tourist behavior, infrastructure, and economic factors still need to be overcome. Suggestions involve educational campaigns, community participation, infrastructure improvements, collaboration with the private sector, sustainable economic initiatives, security technology, and improving service quality. With these steps, Cemara Indah Beach has the potential to become an attractive and sustainable tourist destination.*

Keywords: *Application of Sapta Pesona, Tourist Visits, Cemara Indah Beach*

Abstrak. Industri pariwisata merupakan bagian yang sangat penting dalam perkembangan masyarakat pada era modern ini. Kabupaten Aceh Singkil dengan potensinya menawarkan destinasi seperti Pantai Cemara Indah. Meskipun mengalami kerusakan akibat abrasi, pemerintah dan masyarakat berupaya memulihkannya. Diperlukan penerapan Sapta Pesona untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penerapan Sapta Pesona di Pantai Cemara Indah, memberikan manfaat teoritis sebagai referensi dan praktis dengan harapan pengembangan objek wisata dan partisipasi masyarakat dalam industri pariwisata. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui teknik wawancara kepada para informan secara mendalam. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari para informan yakni pengelola wisata, wisatawan, pelaku usaha dan pemerintah desa. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi konsep Sapta Pesona pada Objek Wisata Pantai Cemara Indah memberikan dampak positif yang signifikan. Keamanan dan elemen Sapta Pesona lainnya efektif meningkatkan daya tarik destinasi. Rekomendasi pengembangan lebih lanjut dibutuhkan untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan, menarik lebih banyak pengunjung, dan memberikan dampak positif pada ekonomi lokal. Dalam kesimpulan, penerapan Sapta Pesona di Pantai Cemara Indah menunjukkan komitmen pengelola dalam meningkatkan kualitas destinasi. Meskipun upaya telah dilakukan untuk menciptakan lingkungan aman dan bersih, beberapa hambatan seperti keterlibatan masyarakat lokal, perubahan perilaku wisatawan, infrastruktur, dan faktor ekonomi masih perlu diatasi. Saran melibatkan kampanye edukasi, partisipasi masyarakat, pembenahan infrastruktur, kolaborasi dengan pihak swasta, inisiatif ekonomi berkelanjutan, teknologi keamanan, dan peningkatan kualitas pelayanan. Dengan langkah-langkah ini, Pantai Cemara Indah memiliki potensi menjadi destinasi wisata yang menarik dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Penerapan Sapta Pesona, Kunjungan Wisata, Pantai Cemara Indah

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang selalu berdampingan dengan kehidupan manusia dalam kegiatan suatu perjalanan maupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan

Received April 30, 2024; Accepted Mei 16, 2024; Published Mei 31, 2024

* Rasbina Christian Manik , ebenezerinainggolan8@gmail.com

pariwisata, di generasi modern saat ini perkembangan pariwisata semakin besar pesat yang menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor utama dalam perekonomian negara bahkan menjadi sumber devisa negara. Dengan banyaknya wisata-wisata yang dibuka bahkan dikembangkan baik melalui destinasi wisata alam, buatan maupun melalui cagar budaya yang menjadikan daya tarik wisata. Dengan adanya wisata di setiap daerah yang sadar akan potensinya akan memberi pemasukan yang besar bagi daerah dan memajukan daerah tersebut. Pariwisata juga dapat menghidupkan suasana kehidupan manusia yang bersifat aktif dan menciptakan kehidupan yang sehat jasmani dan rohani.

Salah satu objek wisata yang terkenal di Kabupaten Aceh Singkil adalah Pantai Cemara Indah atau yang sering disebut Pantai Gosong. Pantai Cemara Indah merupakan salah satu wisata yang terletak di Desa Gosong Telaga, Kecamatan Singkil Utara. Pantai ini sering disebut pantai gosong karena pantai ini sendiri terletak di desa Gosong Telaga. Jarak tempuh dari kota Banda Aceh menuju Pantai Cemara Indah memakan waktu sekitar 14 jam perjalanan, sedangkan jika dari medan menempuh perjalanan selama 8 jam sampai lokasi. Pantai Cemara Indah juga memiliki potensi wisata mulai dari keindahan alam yang memukau, panorama pantai yang sangat indah dengan pasir putih yang lembut, air yang jernih dan pepohonan hijau yang tumbuh di sepanjang bibir pantai. Selain itu, pantai ini menawarkan pemandangan matahari terbenam (*sunset*) yang sangat indah. Pantai ini menjadi destinasi yang sangat populer di kabupaten Aceh Singkil, terutama bagi wisatawan yang suka dengan wisata alam khususnya pantai. Di Pantai Cemara Indah menyediakan fasilitas sederhana seperti pondok sebagai tempat istirahat atau tempat untuk memandangi keindahan pantai, warung kecil, area parkir dan toilet sederhana. Pantai ini menyediakan sebuah gapura yang bertulis “Selamat Datang Di Pantai Gosong”, gapura ini juga merupakan tempat pembayaran retribusi atau pembayaran tiket masuk, dimana harga tiket pada saat ini sebesar Rp.5000/orang, tiket tersebut juga sudah termasuk parkir kendaraan. Pantai Cemara Indah memiliki kontribusi yang signifikan terhadap masyarakat setempat mulai dari pengembangan ekonomi, peningkatan infrastruktur, pelestarian lingkungan dan peningkatan kesadaran wisata.

Sapta Pesona merupakan konsep pemasaran pariwisata yang dikembangkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Konsep ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan tujuh aspek utama yang menjadi daya tarik wisata suatu destinasi. "Sapta" berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti "tujuh", sedangkan "Pesona" dalam bahasa Indonesia berarti "daya tarik" atau "keindahan". Konsep ini dirancang untuk membantu mengenalkan, mempromosikan, dan mengembangkan potensi wisata suatu daerah dengan pendekatan yang lebih menyeluruh.

LANDASAN TEORI

Mata Pencaharian Penduduk Desa Gosong Telaga Selatan

Sebagian besar penduduk Desa Gosong Telaga Selatan menggeluti profesi sebagai nelayan. Sumber penghasilan utama masyarakat berasal dari hasil laut, yang dikelola dengan pendekatan tradisional, termasuk dalam sistem penangkapan dan pengelolaan ikan, termasuk pengolahan ikan menjadi ikan asin. Kegiatan melaut menjadi fokus utama masyarakat Gosong Telaga Selatan, sementara kegiatan lain dianggap sebagai aktivitas sekunder. Hal ini dapat dimengerti karena secara geografis, desa ini terletak di daerah pesisir. Selain profesi sebagai nelayan, terdapat juga penduduk yang berprofesi sebagai pedagang, petani kelapa sawit, tenaga pendidik, tenaga kesehatan, pegawai kantoran, hingga PNS.

Penerapan Sapta Pesona

Penerapan merupakan tindakan atau proses mengaplikasikan atau menerapkan suatu konsep, ide, atau metode ke dalam situasi atau konteks yang nyata atau spesifik. Penerapan adalah langkah-langkah yang diambil oleh individu atau kelompok dengan tujuan mencapai hasil yang telah ditetapkan dalam keputusan (Wahab dan Van Horn, 2008: 65).

Sapta Pesona

Menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 2009 Sapta Pesona adalah suatu kondisi yang harus diwujudkan dalam setiap produk pariwisata sehingga dapat menarik minat wisatawan berkunjung ke suatu daerah. Sapta Pesona juga merupakan suatu kondisi yang dilakukan untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu tempat, Sapta Pesona memiliki 7 (tujuh) Unsur yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan (Utomo, 2016: 120) dalam Fadhilatus Sholihah (2022 :29).

METODE PENELITIAN

Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui teknik wawancara kepada para informan secara mendalam. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari para informan yakni pengelola wisata, wisatawan, pelaku usaha dan pemerintah desa.

Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan semua data yang diperlukan, penting bagi peneliti untuk aktif terlibat di lapangan. Kehadiran peneliti memiliki peran kunci sebagai pengamat yang tidak terlibat langsung dalam objek penelitian. Peneliti perlu melakukan pendekatan yang baik terhadap informan untuk memperoleh informasi yang jelas dan valid. Dalam pelaksanaan

penelitian ini, peneliti telah melakukan survey di lapangan sejak Januari 2023, dan penelitian ini akan berlangsung hingga September 2023. Dalam periode tersebut, peneliti akan melakukan interaksi aktif dengan informan dan mengumpulkan data yang diperlukan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Pantai Cemara Indah, yang terletak di Kecamatan Singkil Utara, Kabupaten Aceh Singkil, Provinsi Aceh, Indonesia. Lokasi ini memiliki potensi besar untuk penerapan Sapta Pesona, yaitu konsep yang melibatkan tujuh aspek daya tarik pariwisata, yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, bersih dan kenangan. Lokasi penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memahami penerapan Sapta Pesona dalam meningkatkan kunjungan wisata di Pantai Cemara Indah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sapta Pesona di Objek Wisata Pantai Cemara Indah Aceh Singkil

Keamanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola objek wisata Pantai Cemara Indah, Bapak Nizamuddin, mengatakan sebagai berikut:

“Keamanan pengunjung di tempat wisata ini adalah prioritas utama kami. Sistem keamanan telah kami terapkan di berbagai daerah, dan kami selalu menempatkan petugas keamanan yang siap sedia. Kami juga rajin menyosialisasikan pentingnya keamanan kepada pengunjung. Jika ada kejadian tak terduga, seperti anak-anak yang tersesat, kami memiliki prosedur khusus yang terhubung dengan pos keamanan. Semua langkah ini kami ambil agar pengunjung merasa aman dan nyaman selama berkunjung ke Wisata Pantai Cemara Indah.”
(Hasil wawancara dengan Bapak Nizamuddin, pengelola Pantai Cemara Indah, 2023)

Hal ini didukung oleh pernyataan Mushadi, seorang aparatur desa, yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Di sini, kami punya aturan yang berlaku untuk menjaga ketertiban, baik saat ada kejadian atau kerusuhan antarpedagang maupun antarpengunjung. Ada aturan yang dipegang oleh panglima, yang bertugas mengidentifikasi kasus dan menyampaikannya kepada masyarakat. Sebagai contoh, kemarin ada perubahan malam ini yang dipimpin oleh pimpinan terkait Desa Gosong. Kami, termasuk saya sebagai pemimpin di tingkat desa, tidak hanya menangani kerusuhan, tapi juga memiliki tindakan dan sanksi seperti kenduri untuk mengatasi pertengkaran. Semua ini kami lakukan untuk menjaga keamanan di objek wisata kami, memberikan perlindungan bagi pengunjung dan pedagang di wilayah ini.” (Hasil wawancara dengan Bapak Mushadi, Aparatur Desa Gosong Gosong Telaga Selatan, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola objek wisata Pantai Cemara Indah, Bapak Nizamuddin, dapat disimpulkan bahwa keamanan pengunjung merupakan prioritas utama di tempat wisata tersebut. Sistem keamanan telah diterapkan secara luas di berbagai daerah, dengan penempatan petugas keamanan yang siap sedia. Selain itu, upaya penyuluhan kepada pengunjung tentang pentingnya keamanan juga rutin dilakukan. Dalam situasi tak terduga, seperti anak-anak yang tersesat, objek wisata ini memiliki prosedur khusus yang terhubung dengan pos keamanan. Semua tindakan ini diambil dengan tujuan agar pengunjung dapat merasa aman dan nyaman selama mengunjungi Wisata Pantai Cemara Indah.



Gambar .1 Patroli keamanan pantai

Sumber: <https://humas.polri.go.id/2023/01/02/personil-yang-bertugas-di-pos-pam-pantai-cemara-indah-singkil-utara-melakukan-patroli-jalan-kaki-dan-memberikan-himbauan/>

Pernyataan Mushadi, seorang aparatur desa, memberikan gambaran lebih lanjut tentang upaya menjaga keamanan di sekitar objek wisata. Di Desa Gosong Telaga Selatan, terdapat aturan yang berlaku untuk menjaga ketertiban, baik dalam situasi kejadian maupun kerusuhan antarpedagang atau antarpengunjung. Ada peraturan yang dipegang oleh panglima, yang memiliki tanggung jawab mengidentifikasi kasus dan menyampaikannya kepada masyarakat. Sebagai contoh, perubahan yang terjadi kemarin malam ini dipimpin oleh pimpinan terkait Desa Gosong, termasuk Mushadi sebagai pemimpin di tingkat desa. Selain menangani kerusuhan, langkah-langkah konkret seperti sanksi dan kenduri juga diterapkan untuk mengatasi pertengkaran. Semua tindakan ini diambil demi menjaga keamanan di objek wisata, memberikan perlindungan bagi pengunjung dan pedagang di wilayah tersebut.

Selain itu, dari sudut pandang wisatawan, keamanan sangatlah penting. Hal ini dibuktikan oleh pernyataan dari wisatawan, yakni Rahmad Diva, yakni sebagai berikut: *“Pantai ini udah nyiapin penjaga pantai yang selalu siap sedia deket tempat bayar tiket. Jadi, kita sebagai pengunjung bisa santai dan aman waktu liburan di sini, gitu.”* (Hasil wawancara dengan Rahmad Diva, wisatawan di Objek Wisata Pantai Cemara Indah,2023)

Berdasarkan wawancara dengan Rahmad Diva, seorang wisatawan di Objek Wisata Pantai Cemara Indah, dapat disimpulkan bahwa keamanan di pantai tersebut dianggap sangat penting oleh pengunjung. Rahmad Diva mengungkapkan bahwa pantai ini telah menyediakan penjaga pantai yang selalu siap sedia di sekitar tempat pembayaran tiket. Pernyataannya menunjukkan bahwa keberadaan penjaga pantai memberikan rasa nyaman dan keamanan bagi pengunjung selama liburan di pantai tersebut.

Dengan adanya penjaga pantai yang selalu siap sedia, pengunjung dapat merasa santai dan aman saat menikmati waktu liburan di Pantai Cemara Indah. Ini mencerminkan upaya pengelola objek wisata dalam memberikan pelayanan keamanan yang baik untuk memastikan pengalaman liburan yang positif dan tanpa kekhawatiran bagi para wisatawan.

Tertib

Ketertiban di Objek Wisata Pantai Cemara Indah merupakan aspek yang sangat diutamakan untuk memberikan pengalaman liburan yang menyenangkan bagi pengunjung. Pengelola objek wisata ini telah melakukan berbagai upaya untuk menjaga ketertiban di seluruh area pantai. Hal tersebut dapat terlihat dari pernyataan pengelola objek wisata Pantai Cemara Indah. Berikut adalah pernyataan pengelola objek wisata Pantai Cemara Indah, yakni sebagai berikut:

“Kita memang masih perlu meningkatkan ketertiban di sini, ya. Saya sudah mulai mengurangi beberapa kebiasaan yang kurang tertib. Meskipun ada beberapa area yang belum maksimal, tapi saya sedang melanjutkan upaya perbaikan. Contohnya, saya sudah mengurangi beberapa hal agar dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung. Kami berusaha semaksimal mungkin untuk membuatnya lebih baik, dan kami terus bekerja agar keadaan di objek wisata ini semakin tertata dengan baik.” (Hasil wawancara dengan Bapak Nizamuddin, pengelola Pantai Cemara Indah, 2023)

Selain itu, menurut Mushadi, sebagai seorang aparatur desa di Desa Gosong Selatan, mengenai ketertiban diperoleh hasil wawancara sebagai berikut:

“Ketertiban di Pantai Cemara Indah memang jadi prioritas kita, ya. Kami menyadari bahwa beberapa pengunjung mungkin belum tahu betul aturan-aturan di sini. Kami di sini punya pandangan dan tantangan, seperti menjaga agar tidak ada tindakan yang melanggar aturan, seperti maksiat atau minuman keras. Semua ini memang dilarang, dan kami udah berusaha keras buat sosialisasiin ke seluruh keluarga yang datang. Jadi, kita terus bekerja keras biar ketertiban di objek wisata ini bisa terus terjaga.” (Hasil wawancara dengan Bapak Mushadi, Aparatur Desa Gosong Gosong Telaga Selatan, 2023)



Gambar 2 Menjaga ketertiban dimulai dari pintu gerbang pantai

Sumber : https://asset-2.tstatic.net/aceh/foto/bank/images/pantai-cemara-indah-gosong-telaga-singkil-utara-aceh-singkil_452022.jpg

Pantai Cemara Indah terus berkomitmen untuk memperbaiki dan meningkatkan tingkat ketertiban di seluruh area objek wisata. Sebagai pengelola, Bapak Nizamuddin telah mengambil inisiatif dengan mengurangi beberapa kebiasaan yang dapat mempengaruhi ketertiban. Meskipun masih ada beberapa titik yang perlu diperbaiki, langkah-langkah konkrit telah diambil untuk memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengunjung.

Salah satu contoh upaya yang dilakukan adalah pengurangan beberapa hal yang mungkin mengganggu kenyamanan pengunjung. Langkah ini diambil dengan tujuan untuk meningkatkan pengalaman berkunjung dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan tertata. Seiring berjalannya waktu, pengelola berharap dapat mencapai tingkat ketertiban yang optimal.

Dari sudut pandang Mushadi, sebagai aparat desa, ketertiban di Pantai Cemara Indah menjadi fokus utama. Kesadaran akan kurangnya pemahaman pengunjung terhadap aturan-aturan di objek wisata menjadi dasar bagi upaya sosialisasi yang dilakukan. Melalui sosialisasi ini, diharapkan pengunjung dapat lebih memahami norma-norma yang berlaku di pantai ini. Selain itu, pandangan dan tantangan yang dihadapi, seperti menjaga agar tidak terjadi tindakan yang melanggar aturan, menjadi bagian dari upaya untuk menjaga ketertiban di objek wisata ini.

Selain itu dari sudut pandang wisatawan menampilkan hal yang berbeda. Berikut adalah pandangan Rahmad Diva, seorang wisatawan terkait dengan ketertiban di objek wisata Pantai Cemara Indah, yakni sebagai berikut:

“Wisata Pantai Cemara Indah emang oke banget. Ketertiban di sini juga lumayan bagus, deh. Lahan parkirnya rapi, dan ada jalur khusus buat pejalan kaki.” (Hasil wawancara dengan Rahmad Diva, wisatawan di Objek Wisata Pantai Cemara Indah, 2023)

Dari perspektif wisatawan, Rahmad Diva, terlihat bahwa Pantai Cemara Indah memperoleh penilaian positif terkait dengan tingkat ketertiban di objek wisata tersebut.

Menurutnya, pengalaman di sana memang sangat memuaskan. Salah satu aspek yang sangat diapresiasi adalah ketertiban di area lahan parkir. Dengan lahan parkir yang tertata rapi, pengunjung dapat dengan mudah menemukan tempat parkir yang sesuai, menciptakan suasana yang lebih teratur dan nyaman.

Pentingnya keselamatan pejalan kaki juga disoroti oleh Rahmad Diva. Adanya jalur khusus untuk pejalan kaki menunjukkan perhatian terhadap pengunjung yang tidak menggunakan kendaraan bermotor. Dengan adanya jalur ini, konflik dengan lalu lintas kendaraan dapat dihindari, menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman untuk semua pengunjung.

Pandangan positif Rahmad Diva terhadap ketertiban di Pantai Cemara Indah dapat memberikan gambaran yang baik kepada calon pengunjung lainnya. Dengan mempertahankan standar ketertiban yang tinggi, objek wisata ini dapat terus menarik minat para pengunjung, memberikan pengalaman liburan yang positif, dan menciptakan citra yang baik bagi Pantai Cemara Indah sebagai destinasi wisata yang ramah dan terorganisir.

Kebersihan

Kebersihan di Objek Wisata Pantai Cemara Indah diperhatikan dengan serius untuk menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan memuaskan bagi para pengunjung. Berbagai upaya dilakukan untuk memastikan kebersihan tetap terjaga dengan baik. Hal ini dibuktikan dari pernyataan pengelola objek wisata, Bapak Nizamuddin, melalui pernyataannya sebagai berikut:

“Kami sebagai pengelola, saya merasa penting untuk menjaga kebersihan di Wisata Pantai Cemara Indah. Kami telah bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup untuk memberdayakan upaya pembersihan setiap minggu dengan dua mobil yang kami alokasikan. Namun, pada hari-hari besar atau liburan, kami meningkatkan frekuensi pembersihan untuk mengantisipasi lonjakan pengunjung. Kami memahami bahwa saat objek wisata ramai, ada kemungkinan peningkatan sampah karena beberapa pengunjung mungkin tidak membuang sampah dengan benar. Oleh karena itu, kami mengharapkan kerjasama dari para pedagang untuk membantu menjaga kebersihan di sekitar area lapak mereka. Semua ini kami lakukan agar Pantai Cemara Indah tetap bersih dan nyaman bagi pengunjung. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas kebersihan di objek wisata ini demi pengalaman liburan yang lebih baik.” (Hasil wawancara dengan Bapak Nizamuddin, pengelola Pantai Cemara Indah, 2023)

Hal ini didukung pula oleh tanggapan pedagang yang ada di objek wisata Pantai Cemara Indah. Menurut Aidil Fitri, seorang pedagang di objek wisata Pantai Cemara Indah,

ada beberapa aspek penting terkait kebersihan yang ditunjukkan dari pernyataan sebagai berikut:

“Sebagai seorang pedagang, kami selalu mengedepankan kesadaran akan kebersihan di lingkungan sekitar. Kami secara rutin mengingatkan pengunjung dan sesama pedagang tentang pentingnya menjaga kebersihan di objek wisata ini. Kami memberikan peran kepada mereka agar secara aktif terlibat dalam usaha menjaga kebersihan. Sebelumnya, kami juga telah menyampaikan usulan terkait dengan pengadaan tempat pembuangan sampah atau tong sampah di berbagai lokasi, termasuk area sekitar perapian sampah. Semua langkah ini kami lakukan dengan harapan agar semua pihak, baik pengunjung maupun pedagang, dapat berkontribusi secara bersama-sama dalam menjaga kebersihan di destinasi wisata ini. Dengan demikian, kami berharap lingkungan objek wisata tetap bersih, nyaman, dan dapat dinikmati oleh semua pengunjung.” (Hasil wawancara dengan Aidil Fitri, pedagang di Pantai Cemara Indah, 2023)



Gambar 3 tepi pantai yang bersih

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Objek Wisata Pantai Cemara Indah menjunjung tinggi kebersihan dengan berbagai langkah konkret yang diambil oleh pengelola, Bapak Nizamuddin, dan mendapat dukungan dari para pedagang, termasuk Aidil Fitri.

Bapak Nizamuddin sebagai pengelola menggarisbawahi pentingnya menjaga kebersihan di objek wisata tersebut. Melalui kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup, mereka melibatkan dua mobil untuk membersihkan area setiap minggu. Pada hari-hari besar atau liburan, frekuensi pembersihan ditingkatkan untuk mengantisipasi lonjakan pengunjung. Kesadaran bahwa saat ramai, kemungkinan peningkatan sampah terjadi, menjadi perhatian utama. Untuk itu, pengelola berharap pada kerjasama para pedagang untuk turut serta menjaga kebersihan di sekitar area lapak mereka. Semua tindakan ini diambil dengan komitmen untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan bagi pengunjung.

Aidil Fitri, sebagai pedagang di Pantai Cemara Indah, juga menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap kebersihan lingkungan sekitar. Mereka secara aktif mengingatkan pengunjung dan sesama pedagang tentang pentingnya menjaga kebersihan. Usulan terkait pengadaan tempat pembuangan sampah atau tong sampah di berbagai lokasi, termasuk area sekitar perapian sampah, juga telah disampaikan. Hal ini mencerminkan kerjasama aktif dari para pedagang untuk turut serta dalam menjaga kebersihan di destinasi wisata ini.

Selain itu, ada pandangan menarik dari wisatawan yang berkunjung di Pantai Cemara Indah. Berikut adalah pandangan Rahmad Diva, seorang wisatawan terkait dengan kebersihan di objek wisata Pantai Cemara Indah, yakni sebagai berikut:

“Saat mengunjungi destinasi ini, saya merasa senang dengan keindahan alam yang disajikan. Meskipun beberapa area mungkin masih perlu perbaikan dalam hal kebersihan, saya tetap menikmati momen bersantai di sini. Semoga ke depannya, objek wisata ini terus meningkatkan kualitas pelayanannya agar dapat memberikan pengalaman liburan yang lebih baik bagi semua pengunjung.” (Hasil wawancara dengan Rahmad Diva, wisatawan di Objek Wisata Pantai Cemara Indah,2023)

Pandangan Rahmad Diva sebagai wisatawan yang merasa senang dengan keindahan alam di Pantai Cemara Indah menunjukkan bahwa meskipun terdapat catatan terkait kebersihan, pengalaman positif masih dapat dirasakan. Keindahan alam yang disajikan menjadi daya tarik utama yang tetap dinikmati oleh para pengunjung.

Walaupun beberapa area mungkin memerlukan perbaikan dalam hal kebersihan, pemahaman dan apresiasi Rahmad Diva terhadap momen bersantai di Pantai Cemara Indah tetap tinggi. Pandangan positif ini memberikan kesempatan bagi pengelola objek wisata untuk terus berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan.

Harapan Rahmad Diva agar objek wisata terus meningkatkan kualitas pelayanannya menjadi panggilan untuk upaya perbaikan lebih lanjut. Pengelola dapat menanggapi pandangan wisatawan ini dengan melibatkan program kebersihan yang lebih intensif, meningkatkan kesadaran masyarakat terkait penanganan sampah, dan menyediakan fasilitas yang mendukung kebersihan di seluruh area wisata.

Dengan demikian, Pantai Cemara Indah dapat terus menjadi destinasi yang menarik, memberikan pengalaman liburan yang memuaskan, dan mencapai standar kebersihan yang diharapkan oleh para pengunjung.

Sejuk

Pantai umumnya memberikan suasana yang sejuk karena adanya angin laut, keberadaan pepohonan, dan kehadiran air laut yang memberikan efek menyejukkan. Kesejukan

di Pantai Cemara Indah dipengaruhi oleh faktor cuaca, arah angin, terutama vegetasi di sekitar pantai. Hal ini serupa dengan pendapat dari berbagai pihak, salah satunya pengelola objek wisata di Pantai Cemara Indah, yakni Bapak Nizamuddin, yang mengatakan sebagai berikut:

"Saat ini, kita sedang berfokus pada upaya pengembangan dan pemeliharaan lingkungan di sekitar pantai. Di daerah sebelah barat, pohon cemara menjadi penyumbang kesejukan yang signifikan. Namun, di sebelah utara, kami menghadapi masalah abrasi yang mengakibatkan penurunan tanah. Dalam rencana pengembangan, saya berencana untuk mengangkat akar-akar pohon yang sudah tumbang dan menanam kelapa di area yang membutuhkan. Hal ini diharapkan dapat memberikan hijauan yang lebih maksimal dan menyejukkan. Kami juga sedang melakukan penataan daratan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman. Fokus kami tidak hanya pada aspek keindahan alam, tetapi juga pada upaya penghijauan sebagai materi informasi untuk para pengunjung. Melalui langkah-langkah ini, saya berharap dapat meningkatkan mobilitas dan penjualan di Wisata Pantai Cemara Indah, sambil menjaga keramahan lingkungan. Semua ini kami lakukan dengan penuh dedikasi agar pantai ini tetap menjadi destinasi yang menarik dan berkelanjutan." (Hasil wawancara dengan Bapak Nizamuddin, pengelola Pantai Cemara Indah, 2023)

Terkait dengan hal tersebut, adapun pendapat dari aparaturnya Gosong Telaga Selatan, Bapak Mushadi, yakni sebagai berikut:

"Kami di Desa Gosong sedang menghadapi dampak alam yang tidak bisa dihindari, terutama terlihat dari banyaknya pohon cemara yang tumbang dan terkikis oleh ombak. Meski begitu, kami memiliki komitmen kuat untuk mengatasi masalah ini dengan melaksanakan program reboisasi. Saat ini, kami sedang menjalankan beberapa program besar penanaman kembali di sepanjang pantai. Tujuan utamanya adalah untuk mengembalikan pohon cemara yang tumbang dan berpartisipasi dalam penanaman cemara. Harapan kami adalah melalui langkah-langkah ini, lingkungan di objek wisata bisa pulih dan memberikan suasana sejuk seperti sebelumnya. Semua upaya ini dilakukan dengan semangat dan harapan tinggi, agar keindahan pantai tetap terjaga dan dapat dinikmati oleh setiap pengunjung." (Hasil wawancara dengan Bapak Mushadi, Aparatur Desa Gosong Gosong Telaga Selatan, 2023)

Kesejukan di Objek Wisata Pantai Cemara Indah menjadi fokus utama pengelola, Bapak Nizamuddin, yang menekankan langkah-langkah untuk menjaga dan meningkatkan lingkungan sekitar pantai. Beliau mengidentifikasi bahwa pohon cemara di sebelah barat memberikan kesejukan yang signifikan, sementara di sebelah utara, masalah abrasi menyebabkan penurunan tanah. Dalam rencana pengembangan, Nizamuddin berencana untuk

mengangkat akar-akar pohon yang tumbang dan menanam kelapa di area yang membutuhkan, dengan harapan memberikan hijauan yang lebih maksimal dan menyejukan.

Selain aspek keindahan alam, pengelola juga memberikan perhatian khusus pada upaya penghijauan sebagai bentuk informasi untuk para pengunjung. Penataan daratan juga dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman. Dengan demikian, pengelola tidak hanya fokus pada peningkatan keindahan alam, tetapi juga pada kenyamanan dan pengetahuan bagi pengunjung.

Pendapat dari aparaturnya Desa Gosong Telaga Selatan, Bapak Mushadi, memberikan gambaran bahwa desa sedang menghadapi dampak alam, terutama terlihat dari pohon cemara yang tumbang akibat ombak. Namun, komitmen kuat untuk mengatasi masalah tersebut dengan program reboisasi telah diterapkan. Program besar penanaman kembali dilaksanakan dengan tujuan mengembalikan pohon cemara yang tumbang, menciptakan lingkungan yang sejuk, dan memastikan keindahan pantai tetap terjaga.

Dari sudut pandang pengunjung, tentunya memiliki peran yang sangat penting terkait dengan kesejukan di objek wisata Pantai Cemara Indah ini. Hal ini sependapat dengan pandangan Rahmad Diva, seorang wisatawan terkait dengan kesejukan di objek wisata Pantai Cemara Indah, yakni sebagai berikut:

“Saat berkunjung ke Pantai Cemara Indah, saya merasakan keindahan alam yang memukau. Dikelilingi oleh pohon cemara yang memberikan kesejukan, dan suara ombak yang menenangkan, sungguh menciptakan pengalaman liburan yang tak terlupakan. Lokasi ini begitu menarik, sehingga saya merasa puas dan bersyukur bisa menjadi bagian dari keindahan alam yang luar biasa ini.” (Hasil wawancara dengan Rahmad Diva, wisatawan di Objek Wisata Pantai Cemara Indah,2023)



Gambar 4 Tepi pantai dengan kesejukannya

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berkunjung ke Objek Wisata Pantai Cemara Indah, Rahmad Diva, seorang wisatawan, memberikan pandangan yang sangat positif terkait dengan kesejukan di destinasi tersebut.

Pantai ini memanjakan pengunjung dengan keindahan alam yang memukau. Terlepas dari hiruk-pikuk kehidupan sehari-hari, di sini, pengunjung dapat menikmati kesejukan yang diberikan oleh rindangnya pohon cemara yang melingkupi area pantai.

Saat bersantai di bawah pohon cemara, sensasi kesejukan terasa begitu luar biasa. Suara ombak yang gemulai turut menambahkan nuansa tenang dan menenangkan. Pengalaman liburan di Pantai Cemara Indah tidak hanya sekadar melibatkan panca indra, tetapi juga menciptakan momen tak terlupakan di tengah keindahan alam yang menakjubkan.

Rahmad Diva menyampaikan kepuasannya dan rasa syukurnya karena dapat menjadi bagian dari keindahan alam yang luar biasa ini. Pandangannya merefleksikan kebahagiaan dan ketenangan yang ditemui oleh pengunjung di Pantai Cemara Indah, di mana kesejukan alam menjadi elemen penting yang menjadikan destinasi ini begitu menarik dan memikat hati setiap wisatawan.

Keindahan

Keindahan di Objek Wisata Pantai Cemara Indah memang menjadi daya tarik utama yang menciptakan pengalaman liburan yang tak terlupakan. Dengan keindahan alam yang memukau, destinasi ini menawarkan pesona yang memikat hati setiap pengunjung. Pemandangan di Pantai Cemara Indah begitu memesona dengan pasir putih yang lembut di sepanjang pantai, dipadu dengan birunya air laut yang jernih. Kombinasi antara langit biru yang cerah dan hamparan laut yang tenang menciptakan panorama yang menakjubkan. Keunikan pohon cemara yang tumbuh di sekitar pantai memberikan sentuhan alam yang khas dan memberikan rasa teduh di area tersebut.

Hal ini seturut dengan pendapat wisatawan objek wisata Pantai Cemara Indah, Rahmad Diva, yang menyampaikan sebagai berikut:

“Saat mengunjungi Pantai Cemara Indah, saya betul-betul terpesona oleh keindahan alamnya. Pohon-pohon cemara yang hijau dan suara ombak yang menenangkan benar-benar menciptakan pengalaman liburan yang luar biasa. Saya merasa sangat beruntung bisa menikmati kecantikan alam ini dan menjadi bagian dari momen-momen tak terlupakan di Pantai Cemara Indah.” (Hasil wawancara dengan Rahmad Diva, wisatawan di Objek Wisata Pantai Cemara Indah, 2023)

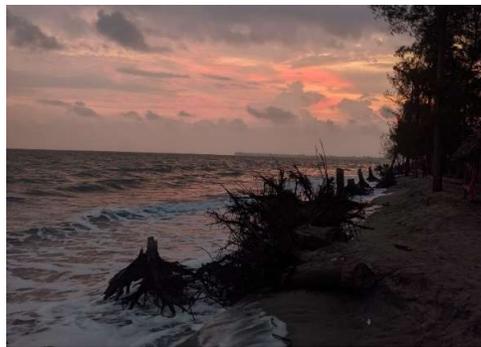
Selain itu, ada pula tanggapan terkait dengan keindahan dari aparaturnya desa Gosong Telaga Selatan, Bapak Mushadi, yakni sebagai berikut:

“Saya ingin menjelaskan mengenai keindahan objek wisata ini, terutama terkait dengan desain pondoknya. Desain ini mencerminkan kolaborasi dan kreativitas bersama dengan teman-teman. Dalam penggarapan setiap pondok, kami menjalankan proses yang cermat,

menghindari pembangunan permanen untuk memastikan fleksibilitasnya. Dengan mempertimbangkan erosi akibat ombak, kami memilih untuk tidak membuat struktur permanen, memberikan kebebasan untuk memindahkan dan menata kembali pondok. Semua ini bertujuan untuk menciptakan kreativitas yang unik pada setiap pondok, menggambarkan keindahan yang berbeda-beda.” (Hasil wawancara dengan Bapak Mushadi, Aparatur Desa Gosong Gosong Telaga Selatan, 2023)

Keindahan yang terpancar di Objek Wisata Pantai Cemara Indah dapat diungkapkan melalui sudut pandang beragam, termasuk dari pengalaman para wisatawan dan pemikiran pihak lokal seperti Bapak Mushadi, Aparatur Desa Gosong Telaga Selatan.

Rahmad Diva, seorang wisatawan, menyampaikan kekagumannya terhadap keindahan alam pantai. Pohon cemara yang hijau dan suara ombak yang menenangkan memberikan nuansa liburan yang luar biasa baginya. Keberuntungan yang dirasakannya menjadi bagian dari momen-momen tak terlupakan di Pantai Cemara Indah memberikan gambaran nyata akan pesona alam yang memukau.



Gambar 5 Keindahan ombak saat senja

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Sementara itu, Bapak Mushadi, sebagai aparatur desa setempat, menyoroti keindahan dari segi desain pondok. Desain yang mencerminkan kolaborasi dan kreativitas bersama teman-teman desa menunjukkan kepedulian terhadap estetika dan fungsionalitas. Proses penggarapan setiap pondok dilakukan secara hati-hati, menghindari pembangunan permanen untuk memastikan fleksibilitas dan keselarasan dengan alam sekitar. Keputusan untuk tidak membuat struktur permanen, melainkan memberikan kebebasan untuk memindahkan dan menata ulang pondok, menjadi langkah cerdas untuk menjaga keunikan dan keindahan yang terus berkembang dari waktu ke waktu.

Dengan demikian, keindahan Pantai Cemara Indah tidak hanya tercermin dalam panorama alamnya tetapi juga dalam pengalaman dan kontribusi beragam pihak yang menjadikan destinasi ini istimewa.

Keramahan

Keramahan di Objek Wisata Pantai Cemara Indah tercermin melalui berbagai aspek, baik dari pihak pengelola, wisatawan, maupun pihak lokal yang terlibat dalam menjaga dan mengembangkan destinasi ini. Terkait dengan keramahan sendiri, ada pendapat dari pihak pengelola, yakni Bapak Nizamuddin, yakni sebagai berikut:

“Saya merasa bahwa keramahan merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan dan ramah tamah kepada pengunjung. Meskipun masih ada tantangan terkait ekonomi pedagang di sekitar area wisata, kami berusaha untuk menjembatani agar keramahan tetap menjadi prioritas. Kami sadar bahwa pengalaman yang menyenangkan tidak hanya ditentukan oleh keindahan alam, tetapi juga oleh keramahan setiap individu yang terlibat dalam pengelolaan dan pelayanan di Pantai Cemara Indah.” (Hasil wawancara dengan Bapak Nizamuddin, pengelola Pantai Cemara Indah, 2023)

Selain itu, ada pula pendapat dari narasumber lainnya, yakni Bapak Mushadi, selaku aparatur desa Gosong Telaga Selatan, yakni sebagai berikut:

“Kami berkomitmen untuk menjadikan keramahan sebagai nilai utama. Kami memastikan bahwa setiap pengunjung yang datang merasakan sambutan hangat, baik di bagian tiket maupun dalam interaksi dengan para pedagang. Sikap ramah dan kata-kata sopan senantiasa kami terapkan, karena kami yakin bahwa suasana ramah ini turut berkontribusi pada pengalaman positif pengunjung di objek wisata ini. Kami berusaha menciptakan kenangan yang menyenangkan bagi setiap tamu yang datang.” (Hasil wawancara dengan Bapak Mushadi, Aparatur Desa Gosong Gosong Telaga Selatan, 2023)

Keramahan di Objek Wisata Pantai Cemara Indah menjadi prioritas utama, diakui oleh Bapak Nizamuddin, pengelola Pantai Cemara Indah. Beliau menegaskan komitmen untuk terus meningkatkan pelayanan dan memberikan sambutan yang ramah kepada setiap pengunjung. Meskipun dihadapkan pada tantangan ekonomi pedagang di sekitar area wisata, pengelola berusaha menjembatani agar keramahan tetap menjadi ciri khas objek wisata ini. Bapak Nizamuddin menyadari bahwa pengalaman yang menyenangkan di destinasi ini tidak hanya dipengaruhi oleh keindahan alam, tetapi juga oleh keramahan individu yang terlibat dalam pengelolaan dan pelayanan.

Selain itu, Bapak Mushadi, Aparatur Desa Gosong Telaga Selatan, menegaskan bahwa keramahan di objek wisata ini bukan hanya sekadar slogan. Setiap pengunjung yang datang dijamin merasakan sambutan hangat, baik di bagian tiket maupun dalam interaksi dengan para pedagang. Sikap ramah dan kata-kata sopan senantiasa menjadi bagian dari

penerapan nilai-nilai keramahan. Mereka meyakini bahwa suasana ramah ini memberikan kontribusi positif pada pengalaman pengunjung di Pantai Cemara Indah.

Hal ini didukung pula oleh pendapat dari wisatawan. Hal ini disampaikan oleh Rahmad Diva, seorang wisatawan terkait dengan keramahan di objek wisata Pantai Cemara Indah, yakni sebagai berikut:

“Ketika saya berkunjung ke Pantai Cemara Indah, saya merasakan suasana yang sangat ramah. Mulai dari proses tiket hingga berinteraksi dengan para pelaku usaha, semuanya terasa begitu menyenangkan. Saya selalu disambut dengan senyuman hangat, dan pelayanan yang ramah dari mereka membuat kunjungan saya semakin berkesan. Pantai ini tidak hanya indah secara alamiah, tetapi juga memiliki daya tarik tersendiri berkat keramahan para pekerja dan pelaku usaha di sini.” (Hasil wawancara dengan Rahmad Diva, wisatawan di Objek Wisata Pantai Cemara Indah, 2023)

Pantai Cemara Indah tidak hanya menawarkan panorama alam yang memikat mata, melainkan juga menyajikan atmosfer yang penuh dengan keramahan dan kehangatan. Pengalaman wisatawan, seperti yang diutarakan oleh Rahmad Diva, memberikan gambaran tentang atmosfer bersahaja yang dapat dinikmati di objek wisata ini.

Dalam setiap langkah, mulai dari proses pembelian tiket hingga interaksi dengan para pelaku usaha, wisatawan merasakan kehangatan dan sambutan yang luar biasa. Senyum ramah dan pelayanan yang bersahaja dari mereka memberikan sentuhan khusus pada kunjungannya. Ini bukan hanya tentang keindahan alam, tetapi juga tentang kebersamaan yang diciptakan oleh para pekerja dan pelaku usaha di Pantai Cemara Indah.

Atmosfer yang ramah ini menciptakan kenangan yang mendalam bagi wisatawan, sehingga pengalaman liburannya tidak hanya terkait dengan kecantikan alam, tetapi juga dengan hubungan akrab yang terjalin antara pengunjung dan komunitas lokal di pantai ini. Pantai Cemara Indah, dengan keramahan yang menjadi ciri khasnya, menjelma menjadi destinasi yang tidak hanya memanjakan mata namun juga menyentuh hati setiap pengunjung.

Kenangan

Kenangan yang diukir di Objek Wisata Pantai Cemara Indah bukan hanya sekedar jejak perjalanan, melainkan kisah yang membekas dalam hati setiap pengunjung. Terkait dengan kenangan, pengelola objek wisata Pantai Cemara Indah, Bapak Nizamuddin, menyampaikan hal sebagai berikut:

“Sebagai pengelola Wisata Pantai Cemara Indah, kami dengan senang hati menciptakan tempat khusus untuk menyimpan kenangan indah para pengunjung. Daftar landmark yang telah kami susun menjadi ikon dan daya tarik tersendiri bagi mereka. Lokasi-lokasi ini, seperti

e-ISSN: 2986-3236; dan p-ISSN: 2986-4437, Hal. 350-373
sepanjang jalan atau landmark khusus, menjadi tempat favorit untuk berfoto. Kami berusaha keras agar setiap pengunjung dapat merasakan pengalaman yang unik dan menarik di destinasi wisata kami. Dengan adanya ciri khas baru ini, harapan kami adalah memperkaya pengalaman dan meninggalkan kenangan tak terlupakan bagi semua tamu yang berkunjung.”
(Hasil wawancara dengan Bapak Nizamuddin, pengelola Pantai Cemara Indah, 2023)



Gambar 6 Landmark Pantai Cemara Indah

Sumber : Dokumentasi pribadi

Selain itu, ada pula pendapat dari aparatur desa Gosong Telaga Selatan, Bapak Mushadi yakni sebagai berikut:

“Dulu, kami memiliki beragam kegiatan di objek wisata ini yang menciptakan berbagai kenangan. Kami mengelola semacam miniatur dan cenderamata, serta menyajikan makanan khas dan minuman khas. Meskipun akhirnya kami menghadapi beberapa kendala, seperti pelambatan dalam pengelolaan dan suntikan dana yang kurang, namun setidaknya kami pernah melaksanakan berbagai program, termasuk memberikan oleh-oleh berupa cenderamata khas pantai. Kami juga memanfaatkan buah-buahan yang tumbuh secara alami di sekitar pantai, yang diolah oleh pemuda-pemudi setempat, menjadi makanan khas. Meskipun kegiatan ini bersifat musiman dan tidak dilaksanakan setiap hari, namun hal ini menciptakan kenangan indah bagi para pengunjung.” (Hasil wawancara dengan Bapak Mushadi, Aparatur Desa Gosong Gosong Telaga Selatan, 2023)

Kenangan di Objek Wisata Pantai Cemara Indah mencakup cerita yang beragam dan penuh warna, memberikan nuansa khusus dari sudut pandang pengelola dan aparatur desa. Menurut Bapak Nizamuddin, pengelola dengan dedikasi tinggi, objek wisata ini bukan sekadar destinasi indah tetapi juga tempat untuk menciptakan kenangan abadi bagi para pengunjung. Landmark yang telah mereka susun dengan hati-hati menjadi ikon yang tak terlupakan, memberikan ruang bagi setiap tamu untuk merayakan momen-momen berharga.

Di sisi lain, Bapak Mushadi dari desa Gosong Telaga Selatan membagikan kisah masa lalu yang memberi warna pada pengalaman di Pantai Cemara Indah. Dulu, mereka aktif

mengelola miniatur, cenderamata, serta menyajikan makanan dan minuman khas yang menjadi daya tarik tersendiri. Meskipun mengalami kendala dalam pengelolaan dan pendanaan, upaya mereka memberikan oleh-oleh berupa cenderamata khas pantai dan pengolahan buah-buahan lokal menciptakan kenangan unik bagi para pengunjung.

Namun dari perspektif pengunjung menunjukkan hal yang berbeda. Hal ini disampaikan oleh Rahmad Diva, seorang wisatawan terkait dengan kenangan di objek wisata Pantai Cemara Indah, yakni sebagai berikut:

“Sebagai pengunjung yang menyukai Pantai Cemara Indah, saya merasakan bahwa potensi untuk menciptakan kenangan yang tak terlupakan di tempat ini masih belum optimal. Ketersediaan bahan aksesoris dan pakaian yang bisa dibeli sebagai oleh-oleh masih terbatas. Saya ingin memberikan saran agar pengelola mempertimbangkan penyediaan berbagai macam aksesoris dan pakaian yang sesuai dengan tema pantai sebagai opsi oleh-oleh untuk pengunjung. Selain itu, saya berpikir bahwa menawarkan layanan fotografi di beberapa spot indah sepanjang pantai, khususnya saat matahari terbenam, dapat menjadi pengalaman yang menarik. Dengan adanya layanan ini, pengunjung bisa memiliki foto-foto indah sebagai kenangan yang lebih personal dan berkesan. Semua inovasi ini diharapkan dapat memperkaya pengalaman dan memberikan kesan yang mendalam bagi setiap tamu yang mengunjungi Pantai Cemara Indah.” (Hasil wawancara dengan Rahmad Diva, wisatawan di Objek Wisata Pantai Cemara Indah, 2023)

Dari ungkapan Rahmad Diva, kita dapat memperluas pandangan terkait dengan potensi pengembangan dan peningkatan pengalaman wisata di Pantai Cemara Indah. Meskipun objek wisata ini memiliki daya tarik alam yang luar biasa, feedback dari pengunjung memberikan pandangan berharga terkait dengan aspek kenangan.

Sebagai tindak lanjut, pengelola Pantai Cemara Indah dapat mempertimbangkan langkah-langkah konkrit untuk meningkatkan pengalaman wisatawan. Pertama, memperluas ketersediaan bahan aksesoris dan pakaian sebagai opsi oleh-oleh dapat menjadi investasi yang baik. Dengan menyediakan berbagai macam pilihan yang sesuai dengan tema pantai, para pengunjung akan memiliki lebih banyak opsi untuk membawa pulang kenangan yang unik dan relevan.

Selanjutnya, penyediaan layanan fotografi di spot-spot indah, terutama saat matahari terbenam, bisa menjadi upaya menarik. Fotografi ini tidak hanya menciptakan kenangan visual yang personal, tetapi juga menambah dimensi artistik pada pengalaman wisata. Hal ini dapat menjadi daya tarik tambahan yang meningkatkan kesan keseluruhan objek wisata.

Melalui inovasi-inovasi ini, diharapkan Pantai Cemara Indah dapat menjadi destinasi yang tidak hanya memukau dari segi alam, tetapi juga memberikan pengalaman wisata yang lengkap dan memuaskan untuk setiap pengunjung. Feedback dari wisatawan seperti Rahmad Diva membantu pengelola dalam merinci area-area yang dapat ditingkatkan untuk menjadikan Pantai Cemara Indah sebagai destinasi wisata yang lebih komprehensif dan memikat.

Hambatan dalam Penerapan Unsur Sapta Pesona Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Pantai Cemara Indah

Hambatan dalam penerapan unsur Sapta Pesona di Pantai Cemara Indah memunculkan sejumlah tantangan yang memerlukan perhatian serius dari pihak pengelola dan stakeholder terkait. Meskipun destinasi ini telah berkomitmen untuk meningkatkan pengalaman wisatawan melalui konsep Sapta Pesona yang melibatkan aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan, namun beberapa hambatan muncul yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan tersebut.

Salah satu hambatan utama adalah kurangnya keterlibatan masyarakat lokal dalam mendukung penerapan unsur Sapta Pesona. Meskipun pengelola telah memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat sekitar, masih terdapat tingkat kesadaran yang rendah terhadap pentingnya menjaga kebersihan, keamanan, dan keteraturan di sekitar objek wisata. Kurangnya kesadaran ini dapat menghambat pencapaian unsur Sapta Pesona, terutama dalam aspek bersih dan tertib.

Selain itu, perubahan perilaku wisatawan yang tidak selalu sesuai dengan konsep Sapta Pesona juga menjadi hambatan. Beberapa wisatawan mungkin tidak memahami atau menghiraukan upaya yang dilakukan oleh pengelola untuk menciptakan lingkungan wisata yang aman, bersih, dan nyaman. Misalnya, perilaku littering atau pembuangan sampah sembarangan oleh sebagian wisatawan dapat merusak kebersihan pantai dan menciptakan ketidaknyamanan bagi pengunjung lainnya.

Aspek kebersihan, terutama pengelolaan sampah, juga merupakan hambatan yang signifikan. Meskipun telah ada upaya untuk meningkatkan kebersihan pantai, namun tantangan dalam mengelola volume sampah dari pengunjung dan pedagang masih menjadi masalah yang perlu diatasi. Kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan menjadi penyebab utama masalah ini.

Terkait dengan unsur kenangan, kurangnya inovasi dalam menciptakan landmark atau titik khusus yang dapat menjadi daya tarik wisatawan juga menjadi hambatan. Pengalaman dan kenangan yang diinginkan oleh wisatawan seringkali tidak dapat terwujud karena kurangnya elemen yang menciptakan momen berkesan di destinasi tersebut.

Pengaruh faktor ekonomi juga perlu diperhitungkan. Terkadang, pemangkasan anggaran dan keterbatasan sumber daya dapat membatasi kemampuan pengelola untuk melaksanakan inisiatif yang diperlukan untuk meningkatkan penerapan unsur Sapta Pesona. Oleh karena itu, kolaborasi dengan pihak-pihak eksternal dan pemanfaatan dana dari berbagai sumber perlu menjadi strategi dalam mengatasi hambatan ini.

Dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut, langkah-langkah konkrit perlu diambil. Peningkatan kampanye sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat lokal, wisatawan, dan pedagang menjadi kunci dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya penerapan unsur Sapta Pesona. Selain itu, peningkatan fasilitas dan infrastruktur, seperti penambahan tempat parkir, toilet umum, dan sarana pendukung lainnya, perlu menjadi prioritas untuk menciptakan lingkungan wisata yang lebih baik.

Pengelola juga dapat menggandeng pihak swasta dan lembaga keuangan untuk mendukung investasi dalam infrastruktur dan inovasi. Program insentif ekonomi untuk masyarakat lokal dapat memberikan dorongan tambahan untuk mendukung keberlanjutan inisiatif Sapta Pesona.

Melalui pendekatan holistik yang melibatkan semua pihak terkait, diharapkan hambatan-hambatan dalam penerapan unsur Sapta Pesona di Pantai Cemara Indah dapat diatasi dengan efektif, sehingga destinasi ini dapat terus meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal serta industri pariwisata secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam kesimpulan, penerapan unsur Sapta Pesona di Pantai Cemara Indah mencerminkan komitmen pengelola dan pihak terkait untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik destinasi wisata tersebut dan meningkatkan kunjungan wisata. Meskipun telah ada upaya konkret dalam menciptakan lingkungan aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan mengesankan kenangan bagi pengunjung, namun beberapa hambatan masih perlu diatasi untuk mencapai tujuan tersebut.

Hambatan utama termasuk kurangnya keterlibatan masyarakat lokal dalam mendukung konsep Sapta Pesona, perubahan perilaku wisatawan yang tidak selalu sesuai dengan konsep tersebut, masalah infrastruktur, terutama terkait aksesibilitas dan kebersihan

pantai, serta faktor ekonomi yang membatasi sumber daya yang dapat dialokasikan untuk inisiatif Sapta Pesona.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, diperlukan langkah-langkah konkret seperti peningkatan kampanye sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat lokal, wisatawan, dan pedagang. Investasi dalam infrastruktur dan fasilitas pendukung juga perlu diperhatikan, dengan melibatkan pihak swasta dan lembaga keuangan. Program insentif ekonomi untuk masyarakat lokal dapat memberikan motivasi tambahan untuk mendukung upaya penerapan Sapta Pesona.

Dengan demikian, kesinambungan upaya penerapan unsur Sapta Pesona di Pantai Cemara Indah memerlukan kolaborasi yang kuat antara pengelola, masyarakat lokal, wisatawan, dan pihak terkait lainnya. Peningkatan kesadaran, perbaikan fasilitas, dan dukungan finansial akan menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan destinasi wisata yang tidak hanya indah secara alamiah tetapi juga memberikan pengalaman positif dan tak terlupakan bagi setiap pengunjung.

Saran

Berikut adalah beberapa saran konstruktif untuk meningkatkan penerapan unsur Sapta Pesona di Pantai Cemara Indah:

1. Penguatan Kampanye Sosialisasi dan Edukasi:

Intensifkan kampanye sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat lokal, pedagang, dan wisatawan mengenai konsep Sapta Pesona. Dapatkan dukungan dari media lokal, online, dan komunitas sosial untuk menyampaikan pesan-pesan penting terkait keamanan, keramahan, dan kebersihan.

2. Partisipasi Aktif Masyarakat Lokal:

Libatkan masyarakat lokal secara aktif dalam pengelolaan dan penerapan Sapta Pesona. Buka dialog terbuka dan terus-menerus untuk mendengar masukan, kekhawatiran, dan ide dari masyarakat setempat. Inisiasi program pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam memelihara lingkungan wisata.

3. Infrastruktur dan Fasilitas Pendukung

Tingkatkan infrastruktur di sekitar Pantai Cemara Indah, termasuk aksesibilitas dan fasilitas umum. Pembenahan tempat parkir, jalur pejalan kaki, dan toilet umum akan meningkatkan kenyamanan pengunjung. Ajak pihak swasta dan lembaga keuangan untuk berinvestasi dalam pembangunan infrastruktur tersebut.

4. Kolaborasi dengan Pihak Swasta

Jalin kemitraan dengan pengusaha lokal dan nasional untuk mendukung program Sapta Pesona. Ajak mereka untuk ikut serta dalam mempromosikan dan mendukung keberlanjutan pantai sebagai destinasi wisata yang ramah, bersih, dan menyenangkan.

5. Inisiatif Ekonomi Berkelanjutan:

Ciptakan program insentif ekonomi bagi pedagang lokal dan masyarakat sekitar yang mendukung prinsip Sapta Pesona. Ini dapat mencakup dukungan keuangan, pelatihan keterampilan, dan promosi usaha kecil. Hal ini akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

6. Teknologi untuk Keamanan dan Monitoring:

Perkuat sistem keamanan dengan mengintegrasikan teknologi modern seperti CCTV, sensor keamanan, dan sistem pemantauan digital. Hal ini akan meningkatkan efektivitas pengawasan keamanan dan membantu dalam menangani situasi darurat dengan lebih cepat dan efisien.

7. Peningkatan Kualitas Pelayanan:

Fokus pada peningkatan kualitas layanan di seluruh aspek, termasuk pelayanan pelanggan, tiket, dan interaksi dengan pengunjung. Pelatihan khusus untuk para pekerja di bidang pariwisata akan membantu meningkatkan keterampilan mereka dalam memberikan layanan yang ramah dan profesional.

8. Kolaborasi dengan Lembaga Pariwisata dan Pemerintah Daerah:

Kerjasama yang erat dengan lembaga pariwisata dan pemerintah daerah untuk mendapatkan dukungan dan bimbingan. Berkoordinasi dalam upaya promosi, perizinan, dan peningkatan infrastruktur dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penerapan Sapta Pesona.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, Pantai Cemara Indah memiliki peluang yang lebih besar untuk menjadi destinasi wisata yang tidak hanya indah secara alamiah tetapi juga menciptakan pengalaman positif yang konsisten bagi setiap pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- BUDI, A. S. (2018). *PENERAPAN PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) TENAGA KERJA EKSPEDISI MUATAN KAPAL LAUT (EMKL) DI PT. NUSA AMPERA INDAH CILACAP* (Doctoral dissertation, POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG).
- Hamzah, F., & Utomo, E. T. (2016). Implementasi sapta pesona pada Museum Mandala Wangsit Siliwangi Kota Bandung. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 118-128.

Kebudayaan, M., & Indonesia, P. R. (2010). Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM. 26/UM.

LASEM, M. M. S. STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK DAYA TARIK WISATA RELIGI DALAM PERSPEKTIF SAPTA PESONA DI.

Muksin, D. R. M. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya. *Universitas Brawijaya*.

Pariwisata, M (1989). *Keputusan Menteri Pariwisata, POS dan Telekomunikasi* No. KM. 5/UM. 209/MPPT-89 tanggal 18 Januari.

Salam, N. F. S., Rifai, A. M., & Ali, H. (2020). Faktor penerapan disiplin kerja: kesadaran diri, motivasi, lingkungan (suatu kajian studi literatur manajemen pendidikan dan ilmu sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 487-508.

Saputri, Y., & Dewi, R. K. (2017). Penerapan program sapta pesona pada objek wisata Taman Panorama Bukittinggi. *Jurnal Poli Bisnis*, 8(2).

Syahputra, R., Silfeni, S., & Abrian, Y. (2018). ANALISIS KEPUASAN WISATAWAN TENTANG PENERAPAN SAPTA PESONA DI OBJEK WISATA PANTAI AIR MANIS PADANG. *Journal of Home Economics and Tourism*, 14(1).

Syaukani, HR, 2003, Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta.

Mintardjo, B. H. (2022). IMPLEMENTASI SAPTA PESONA DI TAMAN BALEKAMBANG SURAKARTA. *NAWASENA: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 1(2), 01-11.

Suryani, A. I. (2017). Strategi pengembangan pariwisata lokal. *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, dan Pendidikan Geografi*, 3(1).

<https://www.acehtrend.com/news/destinasi-wisata-pci-gosong-telaga-aceh-singkil-mulai-tak-terurus/index.html>

<https://www.tempatwisata.pro/wisata/Pantai-Cemara-Indah>